

Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai PT. Andalusia Nur Ramadhan dengan Metode Simple Additive Weighting

Bramantara Yudha¹

¹Informatika, Universitas Indraprasta, Jakarta, Indonesia
e-mail: ¹bram.proklamatorz@gmail.com

Submitted Date: November 03rd, 2020
Revised Date: January 02nd, 2021

Reviewed Date: December 30th, 2020
Accepted Date: January 05th, 2021

Abstract

The purpose of the hiring decision support system is to assist and speed up the decision-making process. There are so many methods that companies can apply in determining employee acceptance to rank prospective employees according to the results of the assessment, examples of methods that can be used are the SAW method or Simple Additive Weighting using the Java Netbeans application and the MySQL database. This research produces a system that can assist in providing decision support for hiring employees. So as to help the main director to determine and select employees who are accepted by the company PT. Andalusia Nur Ramadhan.

Keywords: SAW; Simple Additive Weighting; Decision Support Systems; Java; MySQL

Abstrak

Tujuan sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai adalah membantu dan mempercepat dalam proses pengambilan keputusan. Begitu banyak metode yang bisa diterapkan pihak perusahaan dalam menentukan penerimaan pegawai untuk membuat perankingan calon pegawai sesuai hasil penilaian, contoh metode yang bisa digunakan adalah Metode SAW atau Simple Additive Weighting dengan menggunakan aplikasi java netbeans dan database MySQL. Penelitian ini menghasilkan system yang dapat membantu dalam memberikan pendukung keputusan penerimaan pegawai. Sehingga membantu direktur utama untuk menentukan dan memilih pegawai yang diterima perusahaan PT. Andalusia Nur Ramadhan.

Kata Kunci: SAW; Sistem Pendukung Keputusan; Java; Simple Additive Weighting; MySQL

1. Pendahuluan

Penerimaan pegawai adalah tahap di mana suatu perusahaan menyeleksi calon sesuai kebutuhan untuk ditempatkan sesuai posisi. Proses seleksi penerimaan pegawai mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan orang yang sesuai kebutuhan organisasi atau perusahaan tersebut, dimana kandidat yang dibutuhkan memiliki kemauan kerja bagus sesuai dengan etos kerja perusahaan.

Salah satu proses penerimaan pegawai adalah melalui tahap penyelesaian terhadap pegawai, dikarenakan dengan tahap penyelesaian untuk mendapatkan calon pegawai dengan kriteria yang terbaik. Adapun calon pegawai tersebut diseleksi melalui beberapa tes (Agustina, 2010). Kriteria tertentu yang ditentukan oleh setiap perusahaan berbeda. Setelah tahapan seleksi sesuai

dengan kriteria perusahaan selanjutnya pengambilan keputusan calon pegawai untuk diterima sebagai pegawai (Wibowo, 2011).

Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan dari banyak alternatif tindakan pada prosesnya melalui mekanisme tertentu. Menghubungkan proses kemudian diterjemahkan secara matematis (Nurizka, 2010). Proses pengambilan keputusan melalui tahapan proses sistematis, konsisten dengan mempertimbangkan banyak faktor.

Teknologi informasi ditujukan untuk membantu pekerjaan dengan menyediakan informasi dan melakukan berbagai tugas yang berhubungan dengan pengolahan informasi (Hanum & Saifudin, 2019) (Hall, 2011). Pemanfaatan teknologi informasi seperti komputer untuk mendukung keputusan berbasis teknologi

sangat tepat untuk mendapatkan pengambilan keputusan cepat (Fahmi, 2011) (Fernandes, 2015). Sistem penunjang keputusan yang menerapkan SAW (*Simple Additive Weighting*) dapat membantu dalam merekomendasikan (memberikan opsi terbaik) (Taufiq & Mustofa, 2017). Sistem pendukung keputusan seleksi calon pegawai metode SAW sangat tepat karena metode ini menggunakan Teknik Fuzzy Multiple Attribute Decision Making.

Permasalahan pengambilan keputusan memiliki berbagai kriteria terdapat pada proses penerimaan pegawai PT. Andalusia Nur Ramadhan. Permasalahan yang terjadi adalah direktur utama PT. Andalusia Nur Ramadhan kurang objektif dalam proses pemilihan pegawai sehingga untuk pemilihannya tidak sesuai dengan sasaran kinerja pegawai. Penelitian ini dibuat sebuah Sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai PT. Andalusia Nur Ramadhan menggunakan Metode SAW.

2. Studi Pustaka

Pencarian meteri tentang Sistem penunjang keputusan. Pada penelitian ini menggunakan metode Metode SAW. Penjumlahan terbobot merupakan ciri dari metode ini. Penjumlahan terbobot peringkat kinerja dari alternatif semua atribut adalah dasar metode. Normalisasi matriks keputusan (X) dibutuhkan dalam bentuk skala selanjutnya peringkat dihubungkan dengan alternatif.

Pada metode ini mendefinisikan atribut kriteria kriteria biaya dan atribut keuntungan. Tahapan dalam dalam pemilihan atribut kriteria tersebut sebagai berikut:

- a. Memilih Variabel alternatif (Ai).
- b. Memilih kriteria acuan pengambilan keputusan dan diberikan bobot kriteria (Cj)
- c. Membuat bobot tingkat kepentingan semua kriteria $W=[W_1, W_2, \dots, W_j]$.
- d. Menentukan matrik keputusan (X) dari tabel peringkat kecocokan semua alternatif semua kriteria. Nilai X semua alternatif (Ai) semua kriteria (Cj) sudah ditentukan.
- e. Membuat nilai peringkat kecocokan alternatif semua kriteria.
- f. Menentukan tabel peringkat kecocokan semua alternatif semua kriteria.

$$X = \begin{pmatrix} X_{11} & X_{12} & \dots & X_{1j} \\ \cdot & & & \cdot \\ \cdot & & & \cdot \\ \cdot & & & \cdot \\ X_{i1} & X_{i2} & \dots & X_{ij} \end{pmatrix}$$

- g. Menormalisasi matrik keputusan menjumlahkan nilai peringkat kinerja ternormalisasi (r_{ij}) dari alternatif Ai pada kriteria Cj.

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\text{Max}_i X_{ij}} \\ \frac{\text{Min}_i X_{ij}}{X_{ij}} \end{cases}$$

Jika j : atribut keuntungan

Jika j : atribut biaya

Keterangan:

r_{ij} : Peringkat kinerja ternormalisasi

Max_i : Jumlah Maksimum baris dan kolom

Min_i : Jumlah Minimum baris dan kolom

X_{ij} : Baris dan Kolom matriks

- h. Nilai peringkat kinerja ternormalisasi (r_{ij}) terbentuk matrik ternormalisasi (R)

$$R = \begin{pmatrix} r_{11} & r_{12} & \dots & r_{1j} \\ \cdot & & & \cdot \\ \cdot & & & \cdot \\ \cdot & & & \cdot \\ r_{i1} & r_{i2} & \dots & r_{ij} \end{pmatrix}$$

- i. Nilai preferensi (V_i) merupakan jumlah perkalian elemen baris matrik ternormalisasi (R) dan bobot preferensi (W) kolom pada matrik (W).

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij}$$

Keterangan:

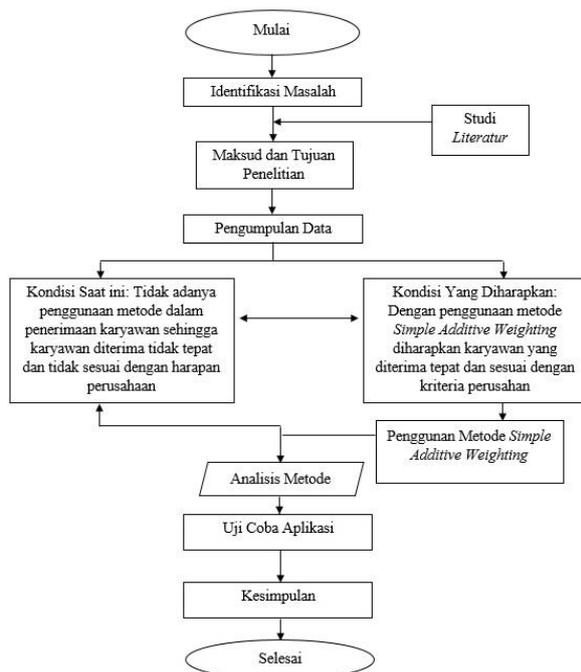
V_i : Rangkaing semua alternatif

R_{ij} : Nilai peringkat kinerja normalisasi

W_j : Nilai bobot semua kriteri

Nilai V_i yang lebih besar menerangkan alternative Ai lebih terpilih.

Kerangka Berfikir



Gambar 1 Diagram Kerangka Berpikir

Pembahasan setiap bagian sebagai berikut:

- Mulai, menerangkan sebagai langkah awal suatu tahap.
- Identifikasi Masalah, dalam menidentifikasi masalah peneliti akan mewawancarai dan memberikan quisioner ke beberapa pihak yang ada pada proses kegiatan utama.
- Studi pustaka, mencari bahan referensi sesuai materi yang dibahas.
- Tujuan penelitian berupaya untuk membuat perangkat membantu melaksanakan penerimaan pegawai sesuai kriteria yang dibutuhkan.
- Pengumpulan Data dilakukan pada dua periode waktu yaitu pada Januari 2018, yaitu:
 - Data kondisi yang menjadi permasalahan yaitu Tidak adanya penggunaan metode dalam penerimaan pegawai sehingga pegawai yang diterima tidak tepat dan tidak sesuai kriteria.
 - Data kondisi yang diharapkan yaitu dengan adanya penggunaan Metode SAW maka diharapkan proses penerimaan pegawai yang tepat sesuai kriteria.
- Tahapan-tahapan dalam mengolah data dengan menggunakan Metode SAW :
 - Mengidentifikasi kriteria-kriteria dalam pemilihan pegawai sesuai dengan prosedur perusahaan.

- Mengetahui cara penyelesaian masalah menggunakan metode SAW.
- Membedakan pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai untuk mendapatkan pegawai yang tepat sesuai kriteria.
- Melakukan sosialisasi penggunaan metode sistem pendukung keputusan seleksi pegawai terhadap pihak yang terkait di perusahaan.
- Analisis Metode, analisis ini berisi sudah tepatkah penggunaan metode SAW untuk seleksi penerimaan pegawai yang diterapkan dalam melakukan penerimaan pegawai yang akan dirapkan ke dalam perusahaan sehingga mendapatkan pegawai yang tepat.
- Untuk menjamin kualitas sistem/aplikasi yang dikembangkan harus melalui tahap uji coba (Pratala, Asyer, Prayudi, & Saifudin, 2020). Uji coba aplikasi, sebelum aplikasi diterapkan ke perusahaan sebaiknya terlebih dahulu sistem dilakukan uji kelayakan, agar jika kesalahan-kesalahan fungsi dapat diatasi. Pengujian sistem bertujuan untuk memastikan bahwa semua proses sudah berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan (Muslimin, et al., 2020).
- Simpulan, setelah melakukan uji coba aplikasi, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis penggunaan metode ini, digunakan untuk memberikan saran-saran terhadap pihak PT. Andalusia Nur Ramadhan.
- Selesai, tahap ini menerangkan bahwa suatu pekerjaan telah selesai.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan menghasilkan data berguna untuk tujuan penelitian. Cara ilmiah tersebut mempunyai karekteristik yang rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2008). Penelitian dilaksanakan untuk membuat sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai berbasis komputer pada PT. Andalusia Nur Ramadhan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data untuk mendukung penelitian:

- Observasi untuk mempelajari berhubungan dengan sistem penerimaan pegawai yang terdapat pada PT. Andalusia Nur Ramadhan beserta hubungan dengan antarbagian didalam perusahaan.
- Interview bertujuan menerima data pendapat responden yang diwawancarai tentang kondisi sistem. Dalam penelitian ini, peneliti bertanya langsung dengan direktur utama dan pegawai

mengenai sistem penerimaan pegawai pada PT. Andalusia Nur Ramadhan.

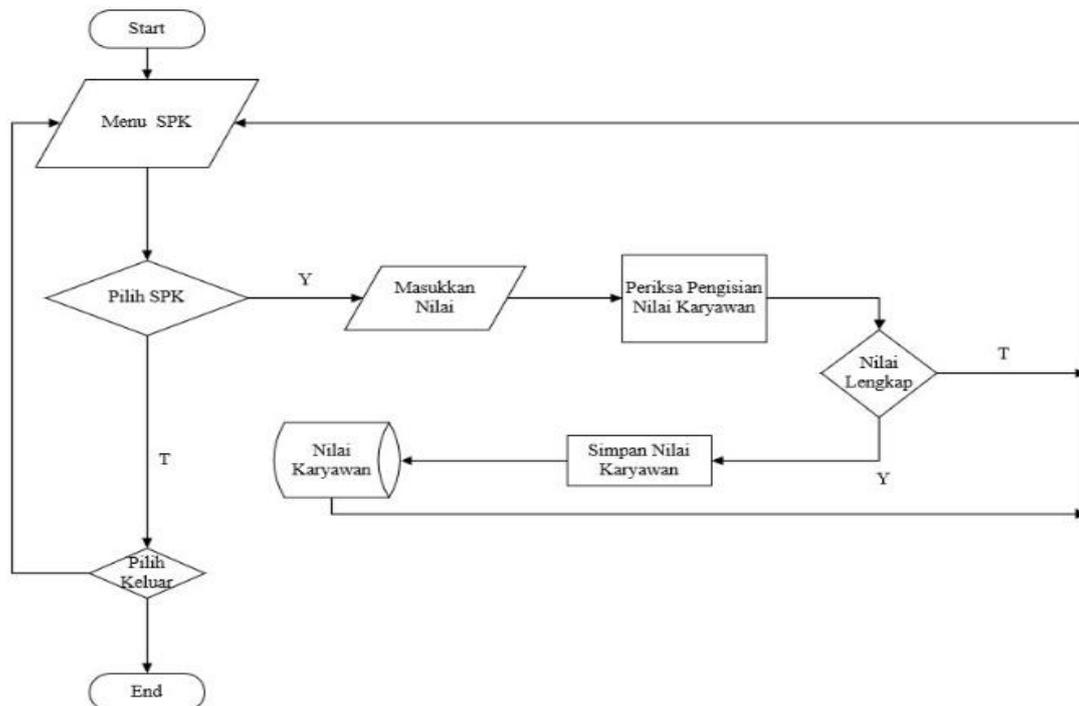
- c. Kuisisioner dilakukan untuk pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan, kuisisioner ini akan diberikan kepada pegawai yang sudah bekerja di PT. Andalusia Nur Ramadhan termasuk direktur utama.

4. Perancangan dan Implementasi

Pada pengembangan aplikasi sistem penunjang keputusan digunakan database MySQL

untuk menyimpan datanya. Database yang digunakan harus hemat memori dan mudah diakses (Connolly, 2010). Sedangkan aplikasinya menggunakan pemrograman PHP karena umum digunakan untuk aplikasi web (Nugroho, 2013).

Penggunaan perangkat untuk menggambaran system menggunakan diagram flowchart sangat membantu menjelaskan alur sistem (Anhar, 2010). Flowchart pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai PT. Andalusia Nur Ramadhan adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Flowchart SPK

Langkah awal perhitungan pegawai menggunakan metode SAW pertama kali yaitu memberikan bobot nilai semua kriteria. Kriteria tersebut sesuai pada tabel 1:

Tabel 1 Kriteria

Kriteria	Keterangan
C1	Psikotes
C2	Wawancara
C3	Tes
C4	Keahlian
C5	Kecakapan
C6	Kedisiplinan
C7	Prestasi

Setiap kriteria selanjutnya ditentukan masing-masing bobotnya.

Tabel 2 Bobot

Bobot	Keterangan
0.2	Sangat Rendah
0.4	Rendah
0.6	Sedang
0.8	Tinggi
1	Sangat Tinggi

Berdasarkan tahapan seleksi penerimaan calon pegawai baru menggunakan metode SAW.

1. Menentukan nilai setiap alternatif (A_i) pada setiap kriteria (C_j).

Tabel 3 Psikotes

Karakter	Nilai	Keterangan
1	1	Sangat Baik
2	0,8	Baik
3	0,6	Cukup
4	0,4	Buruk
5	0,2	Sangat Buruk

Tabel 4 Keahlian

Karakter	Nilai	Keterangan
1	1	Sangat Baik
2	0,8	Baik
3	0,6	Cukup
4	0,4	Buruk
5	0,2	Sangat Buruk

Tabel 5 Wawancara

Karakter	Nilai	Keterangan
1	1	Sangat Baik
2	0,8	Baik
3	0,6	Cukup
4	0,4	Buruk
5	0,2	Sangat Buruk

Tabel 6 Tes

Karakter	Nilai	Keterangan
1	1	Sangat Baik
2	0,8	Baik
3	0,6	Cukup
4	0,4	Buruk
5	0,2	Sangat Buruk

Tabel 7 Kedisiplinan

Karakter	Nilai	Keterangan
1	1	Sangat Baik
2	0,8	Baik
3	0,6	Cukup
4	0,4	Buruk
5	0,2	Sangat Buruk

Tabel 8 Kecakapan

Karakter	Nilai(Bobot)	Keterangan
1	1	Sangat Baik
2	0,8	Baik
3	0,6	Cukup
4	0,4	Buruk
5	0,2	Sangat Buruk

Tabel 9 Prestasi

Karakter	Nilai	Keterangan
1	1	Sangat Baik
2	0,8	Baik
3	0,6	Cukup
4	0,4	Buruk
5	0,2	Sangat Buruk

1	1	Sangat Baik
2	0,8	Baik
3	0,6	Cukup
4	0,4	Buruk
5	0,2	Sangat Buruk

2. Proses perhitungan ini menggunakan sample data pelamar sebanyak 2 data. Data calon pegawai yang melamar pekerjaan sebagai pemasaran pertama dengan nama Jono berusia 21 tahun dan calon kedua bernama Ucup berusia 28 tahun. Proses test dan wawancara sudah dilakukan oleh pelamar kerja pada bagian Sumber Daya Manusia dengan hasil yang sudah tercatat dalam table-table. Tabel tersebut mencatat peringkat kecocokan dari setiap alternatif (A_i) semua kriteria (C_j).

Tabel 10 Data Penilaian

Alternatif	Kriteria						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
Joko	0.4	0.6	0.4	0.4	0.6	0.4	0.4
Ucup	0.6	0.6	0.2	0.4	0.4	0.8	0.4

Tabel 11 Peringkat Kecocokan

Alternatif	Kriteria						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
Joko	2	3	2	2	3	2	2
Ucup	3	3	1	2	2	4	2

3. Berdasarkan Gambar Tabel 11 Peringkat Kecocokan membentuk matriks keputusan X berikut ini :

$$X = \begin{bmatrix} 0.4, 0.6, 0.4, 0.4, 0.6, 0.4, 0.4 \\ 0.6, 0.6, 0.2, 0.4, 0.4, 0.8, 0.4 \end{bmatrix}$$

4. Nilai bobot (W) menentukan bobot pada posisi pemasaran sesuai tabel 12 :

Tabel 12 Bobot Posisi *Marketing*

Kriteria	Bobot	Keterangan
C1	0.6	Sedang
C2	1	Sangat Tinggi
C3	0.8	Tinggi
C4	0.6	Sedang
C5	1	Sangat Tinggi
C6	0.4	Rendah
C7	0.8	Tinggi

5. Dari Tabel 12 Bobot Untuk Posisi pemasaran diperoleh nilai bobot (W) sebagai berikut : $W = \{0.6, 1, 0.8, 0.6, 1, 0.4, 0.8\}$
6. Menormalisasi matriks X menjadi matriks R berdasarkan persamaan, Sistem Pendukung Keputusan.

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max}_i x_{ij}} & [1] \\ \frac{\text{Min}_i x_{ij}}{x_{ij}} & [2] \end{cases}$$

Keterangan:

[1] Jika j : atribut keuntungan (benefit)

[2] Jika j : atribut biaya (cost)

r_{ij} = Nilai peringkat kinerja ternormalisasi.

x_{ij} = Nilai atribut alternatif setiap kriteria.

Min_i = Nilai terkecil.

Max_i = Nilai terbesar.

benefit = Nilai terbaik adalah nilai terbesar.

cost = Nilai terbaik adalah nilai terkecil.

- a. Kriteria Psikotes merupakan atribut keuntungan.

$$r_{11} = \frac{0.4}{\text{Max}\{0.4;0.6\}} = \frac{0.4}{0.6} = 0.67$$

$$r_{21} = \frac{0.6}{\text{Max}\{0.4;0.6\}} = \frac{0.6}{0.6} = 1$$

- b. Kriteria Wawancara adalah atribut keuntungan

$$r_{12} = \frac{0.6}{\text{Max}\{0.6;0.6\}} = \frac{0.6}{0.6} = 1$$

$$r_{22} = \frac{0.6}{\text{Max}\{0.6;0.6\}} = \frac{0.6}{0.6} = 1$$

- c. Kriteria Tes adalah atribut keuntungan

$$r_{13} = \frac{0.4}{\text{Max}\{0.4;0.2\}} = \frac{0.4}{0.4} = 1$$

$$r_{23} = \frac{0.2}{\text{Max}\{0.4;0.2\}} = \frac{0.2}{0.4} = 0.5$$

- d. Kriteria Keahlian adalah atribut keuntungan

$$r_{14} = \frac{0.4}{\text{Max}\{0.4;0.4\}} = \frac{0.4}{0.4} = 1$$

$$r_{24} = \frac{0.4}{\text{Max}\{0.4;0.4\}} = \frac{0.4}{0.4} = 1$$

- e. Kriteria Kecakapan adalah atribut keuntungan

$$r_{15} = \frac{0.6}{\text{Max}\{0.6;0.4\}} = \frac{0.6}{0.6} = 1$$

$$r_{25} = \frac{0.4}{\text{Max}\{0.6;0.4\}} = \frac{0.4}{0.6} = 0.67$$

- f. Kriteria Kedisiplinan adalah atribut biaya

$$r_{16} = \frac{\text{Min}\{0.4,0.8\}}{0.4} = \frac{0.4}{0.4} = 1$$

$$r_{26} = \frac{\text{Min}\{0.4,0.8\}}{0.8} = \frac{0.4}{0.8} = 0.5$$

- g. Kriteria Prestasi adalah atribut keuntungan

$$r_{17} = \frac{0.4}{\text{Max}\{0.4;0.4\}} = \frac{0.4}{0.4} = 1$$

$$r_{27} = \frac{0.4}{\text{Max}\{0.4;0.4\}} = \frac{0.4}{0.4} = 1$$

7. Hasil normalisasi matriks X adalah matriks R berikut ini:

$$R = \begin{pmatrix} 0.67, 1, 1, 1, 1, 1, 1 \\ 1, 1, 0.5, 1, 0.67, 0.5, 1 \end{pmatrix}$$

8. Proses perankingan menggunakan persamaan.

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij}$$

Keterangan :

V_i = Peringkat semua alternatif

r_{ij} = Nilai peringkat kinerja normalisasi

W_j = Nilai bobot semua kriteria

beikut adalah hasil yang diperoleh :

a. $Joko = (0.6)x(0.67) + (1)x(1) + (0.8)x(1) + (0.6)x(1) + (1)x(1) + (0.4)x(1) + (0.8)x(1) = 0.40 + 1 + 0.8 + 0.6 + 1 + 0.4 + 0.8 = 5$

b. $Ucup = (0.6)x(1) + (1)x(1) + (0.8)x(0.5) + (0.6)x(1) + (1)x(0.67) + (0.4)x(0.5) + (0.8)x(1) = 0.6 + 1 + 0.4 + 0.6 + 0.67 + 0.2 + 0.8 = 4.27$

Joko memiliki nilai terbesar sehingga alternatif Calon Pegawai Baru yaitu Joko. Joko merupakan alternatif menjadi alternatif terbaik calon pegawai untuk PT. Andalusia Nur Ramadhan. Penjelasan terdapat pada Tabel 13.

Tabel 13 Penilaian Calon Pegawai Baru

Alternatif	Kriteria						
	PS	WW	TS	AH	CP	DP	PS
Joko	0.40	1	0.8	0.6	1	0.4	0.8
Ucup	0.6	1	0.4	0.6	0.67	0.2	0.8

5. Uji Coba Program

Berikut ini adalah hasil perancangan berupa program sistem penunjang keputusan pemilihan pegawai seperti pada tampilan berikut:



Gambar 3. Login User

Pada tampilan layar Menu Login ini merupakan menu masuk ke dalam aplikasi program dengan memasukkan *username* dan *password* yang sudah disimpan ke dalam *database*. Pada tampilan *form login* ini terdapat pilihan tombol *login* dan tombol *logout*, admin adalah *username* dan *password* masuk sistem. Jika *akun* yang dimasukkan sesuai maka berlanjut ke Menu Utama.



Gambar 4. Menu Utama

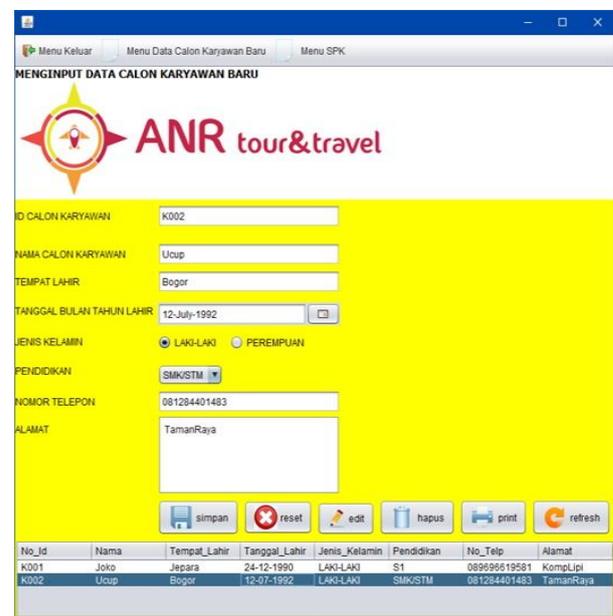
Tampilan menu utama aplikasi ini berisikan Menu Keluar, Menu Data Calon Pegawai Baru, Menu SPK, Tombol *Button* Calon Data Pegawai Baru, Tombol *Button* SPK, Tombol *Button* Ke Menu *Login*, Tombol *Button* Keluar Aplikasi. Seluruh Menu berjalan dengan baik.

Tampilan menu ini berisikan sub menu Data Calon Pegawai Baru sedangkan Tombol *Button* ini berisikan Tombol *Button* Data Calon Pegawai Baru yang di dalamnya terdapat kolom: Id Calon Pegawai, Nama, Tempat dan Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, No Telepon, Alamat dan Pendidikan. Dimana terdapat juga 6 buah Tombol *Button*:

- Simpan, berfungsi sebagai media penyimpanan dan menambahkan data calon pegawai baru

yang diinputkan ke dalam *database* jika seluruhnya sudah terisi dengan benar dan tepat sesuai data calon pegawai baru.

- Reset, berfungsi proses menghilangkan data-data pada kolom-kolom sehingga kolom-kolom terlihat seperti baru.
- Edit*, berfungsi sebagai media perubahan data calon pegawai baru bila ada data yang salah dalam memaskan ke basisdata.
- Hapus, berfungsi menghapus data calon pegawai baru yang sudah di-*input* ke dalam *database* jika data calon pegawai tersebut dinyatakan salah atau data sudah tidak berguna.
- Print*, berfungsi untuk mencetak data calon pegawai baru yang sudah tersimpan di dalam *database*.
- Refresh*, Berfungsi untuk memperbarui *form* menu data calon pegawai baru dan tombol *button* data calon pegawai baru.



Gambar 5 Menu Data Calon Pegawai Baru

The screenshot shows a web application interface for 'Menu SPK'. It includes input fields for 'ID CALON KARYAWAN' (K002) and 'NAMA CALON KARYAWAN' (Ucup). Below these is a section titled 'Input Nilai Data Calon Karyawan Baru' with a table of criteria and weights. At the bottom, there is a table listing candidate data.

Kriteria	Bobot
Psikotes	0.6
Wawancara	1.0
Keahlian	0.4
Tes	0.6
Kecakapan	0.67
Kedisiplinan	0.2
Prestasi	0.8
Jumlah	4.2700000000000005

Nold	Nama	Psikotes	Wawancara	Keahlian	Tes	Kecakapan	Kedisiplinan	Prestasi	Jumlah
K001	Joko	0.4	1.0	0.8	0.6	1.0	0.4	0.8	5.0
K002	Ucup	0.6	1.0	0.4	0.6	0.67	0.2	0.8	4.2700000000000005

Gambar 6 Menu SPK

The report is titled 'LAPORAN DATA CALON KARYAWAN BARU' and features the ANR tour&travel logo. It includes a table with candidate details and a signature at the bottom.

NO ID	NAMA	TEMPATLAHIR	TANGGALAHIR	JENISKELAMIN	PENDIDIKAN	NO TELEPON	ALAMAT
K001	Joko	Jepara	24-12-1990	LAKI-LAKI	S1	089696619581	Komplipi
K002	Ucup	Bogor	12-07-1992	LAKI-LAKI	SMK/STM	081284401483	TamanRaya

Jakarta, Senin 30 Juli 2018
 Hj. Ramadhani Nawawi

Gambar 7 Laporan Calon Pegawai Baru

The report is titled 'LAPORAN NILAI DATA CALON KARYAWAN BARU' and features the ANR tour&travel logo. It includes a table with candidate scores and a signature at the bottom.

NO ID	NAMA	PSIKOTES	WAWANCARA	KEAHLIAN	TES	KECAKAPAN	KEDISIPLINAN	PRESTASI	JUMLAH
K001	Joko	0.4	1.0	0.8	0.6	1.0	0.4	0.8	5.0
K002	Ucup	0.6	1.0	0.4	0.6	0.67	0.2	0.8	4.2700000000000005

Jakarta, Senin 30 Juli 2018
 Hj. Ramadhani Nawawi

Gambar 8 Laporan Nilai Calon Pegawai Baru

Pada tampilan menu ini ditujukan untuk keluar dari aplikasi jika tidak lagi menggunakan aplikasi. Seluruh sub menu dari menu ini (Ke Menu Login dan Keluar Aplikasi) sudah berjalan dengan baik

6. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang sistem pendukung keputusan tentang penerimaan pegawai dengan metode SAW kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Sistem yang dirancang menghasilkan keputusan optimal untuk menentukan calon pegawai yang berhak diterima. Sistem menggunakan metode SAW menggunakan 7 kriteria yaitu Psikotes, Wawancara, Kecakapan, Keahlian, Tes, Kedisiplinan, Prestasi. Kriteria tersebut memiliki nilai Sangat Buruk, Buruk, Cukup, Baik, Sangat Baik.
2. Sistem yang dirancanga membantu untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan penerimaan pegawai sesuai kriteria yang dibutuhkan.

7. Saran

Sebuah sistem yang dirancang tidak pernah sempurna karena sistem terus disesuaikan dengan kebutuhan pemakai. Terdapat beberapa saran untuk perkembangan sistem lebih lanjut:

1. Penelitian ini disarankan menggunakan metode lain sebagai perbandingan metode.
2. Metode dapat digunakan untuk kasus yang lain diman masih berkorelasi dengan penelitian ini.
3. Bentuk perancangan dapat dikembangkan untuk menyempurnakan metode dalam sistem ini.

Referensi

- Agustina, F. W. (2010). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kewajiban Moral Terhadap Tindakan Wajib Pajak Pribadi di KPP Serpong*. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional .
- Anhar. (2010). *Panduan Menguasai PHP dan MYSQL Secara Otodidak*. Jakarta: Mediakita.
- Connolly, T. a. (2010). *Database Systems A Practical Approach to Design, Implementation, and Management Fifth Edition*. Boston: Pearson Education.
- Fahmi, I. (2011). *Sistem Pendukung Keputusan Penjurusan Sma Menggunakan Metode SAW*. STMIK Atma Luhur Pangkalpinang: Semantik 2012.

- Fernandes, I. (2015). Sistem Pendukung . *STMIK GI MDP Palembang*.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanum, W. S., & Saifudin, A. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Panduan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi Mobile Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 2(2), 59-65. doi:10.32493/jtsi.v2i2.2798
- Muslimin, D. B., Kusmanto, D., Amilia, K. F., Ariffin, M. S., Mardiana, S., & Yulianti, Y. (2020). Pengujian Black Box pada Aplikasi Sistem Informasi Akademik Menggunakan Teknik Equivalence Partitioning. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(1), 19-25. doi:10.32493/informatika.v5i1.3778
- Nugroho, B. (2013). *Dasar Pemrograman Web PHP – MySQL dengan Dreamweaver*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurizka, L. (2010). Judul Skripsi Perancangan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan . *Universitas Indraprasta PGRI*.
- Pratala, C. T., Asyer, E. M., Prayudi, I., & Saifudin, A. (2020). Pengujian White Box pada Aplikasi Cash Flow Berbasis Android Menggunakan Teknik Basis Path. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(2), 111-119. doi:informatika.v5i2.4713
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Taufiq, R., & Mustofa, I. S. (2017). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Kejurusan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Di SMA Negeri 15 Tangerang. *Jurnal TI Atma Luhur*, 4(1), 103-114.
- Wibowo, B. A. (2011). *Perancangan dan Implementasi Sistem Pendukung Keputusan untuk Jalan Menggunakan Metode ID3 (Studi Kasus BAPPEDA Kota Salatiga)*. Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Wacana.